

PENGATURAN PEMBELAJARAN DI BULAN RAMADAN

Untuk Tingkatkan Produktivitas Kerja

MAGELANG (KR) - Memasuki Bulan Ramadan 1446 H/2025, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magelang menyampaikan pengaturan kegiatan pembelajaran kepada Satuan Pendidikan seperti PAUD, SD, SMP dan SPNF se Kabupaten Magelang. Surat nomor 420/179/04/2025 tanggal 21 Februari 2025 tersebut ditandatangani Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magelang Slamet Achmad Husein SE MM.

Hal ini dibenarkan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magelang kepada KR, Minggu (2/3). Dikatakan, berdasarkan Surat Edaran Bersama Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia, Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2025; Nomor 2 Tahun 2025; Nomor 400.1/32o/Sj tentang Pembelajaran di Bulan Ramadan Tahun 1446 Hijriah/ 2025 Masehi, dan Surat Edaran Sekretariat Daerah Nomor 062.1/422/01.08/ 2024 tentang Hari Kerja dan Jam Kerja Perangkat Daerah dan Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Magelang yang masih diberlakukan.

”Maka dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja ASN dan kualitas pembelajaran di Satuan Pendidikan selama Bulan Ramadan diatur, diantaranya Tanggal 27 dan 28 Februari 2025 serta tanggal 3, 4, dan 5 Maret 2025, kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara mandiri di lingkungan keluarga, tempat ibadah, dan masyarakat sesuai penugasan dari Satuan Pendidikan,” katanya.

Untuk Tanggal 6 sampai dengan tanggal 25 Maret 2025, lanjutnya, kegiatan pembelajaran dilaksanakan di Satuan Pendidikan. Selain kegiatan pembelajaran, selama Bulan Ramadan diharapkan melaksanakan kegiatan yang bermanfaat untuk meningkatkan iman dan takwa, akhlak mulia, kepemimpinan, dan kegiatan sosial yang membentuk karakter mulia dan kepribadian utama.

Bagi murid yang beragama Islam, dianjurkan melaksanakan kegiatan tadarus Alquran, pesantren kilat, kajian keislaman, dan kegiatan lainnya yang meningkatkan iman, takwa, dan akhlak mulia. Sedang bagi murid yang beragama selain Islam, dianjurkan melaksanakan kegiatan bimbingan rohani dan kegiatan keagamaan sesuai dengan agama dan kepercayaan masing masing.

(Tha)-d

EFISIENSI ANGGARAN

Walikota Bakal Bedah APBD

SALATIGA (KR) - Walikota Salatiga, Robby Hernawan menegaskan bakal membedah APBD bersama OPD untuk melakukan efisiensi anggaran demi meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Penegasan ini dikatakannya saat apel pertama di halaman Pemkot Salatiga, Senin (3/3).

Robby meminta efisiensi anggaran, ASN hendaknya tidak mencibir kebijakan ini. ASN harus memahami apa maksud dari Efisiensi. ”Nanti kami dengan Kepala OPD bakal membedah APBD terkait efisiensi anggaran. Efisiensi ini bertujuan untuk memangkas anggaran yang boros dan tidak bermanfaat,” tandas Robby Hernawan.

Pemangkasan anggaran tidak kemana-mana, tetapi anggaran tersebut akan digunakan untuk peningkatan di bidang pendidikan, kesehatan, kesediaan pangan, serta untuk melaksanakan program prioritas lainnya yang di tuangkan dalam Peraturan Daerah (Perda).

Robby mengajak ASN Kota Salatiga untuk memahami bahwa bekerja merupakan ibadah, bukan sekedar memenuhi kewajiban.

Dengan pemahaman ini ia berharap ASN Kota Salatiga lebih produktif dan lebih tulus dalam menjalankan tugas dan fungsi masing-masing, sehingga pekerjaan menjadi lebih ringan dan tercapai kepuasan diri dan keberkahan dalam bekerja.

(Sus)-d

TARIF JASA BANDARA TURUN

Demi Tiket Murah Lebaran

SEMARANG (KR) - PT Angkasa Pura Indonesia (InJourney Airports) resmi menurunkan tarif jasa kebandarudaraan untuk mendukung penurunan harga tiket pesawat pada periode angkutan lebaran 2025.

Direktur Utama InJourney Airports Faik Fahmi menurunkan penurunan tarif berlaku di seluruh bandara yang dikelola InJourney Airports, yakni penurunan masing-masing sebesar 50% untuk tarif Pelayanan Jasa Penumpang Pesawat Udara (PJP2U) dan tarif Pelayanan Jasa Pendaratan, Penempatan, dan Penyimpanan Pesawat Udara (PJP4U).

”Penurunan tarif PJP2U berdampak langsung pada penurunan nominal tiket pesawat, dan penurunan tarif PJP4U membantu operasional maskapai. Penurunan dua tarif jasa kebandarudaraan ini menjadi kontribusi nyata InJourney Airports dalam menurunkan harga tiket pesawat,” ungkap Faik melalui siaran pers, Minggu (2/3).

”Kami berharap penurunan tarif jasa bandara ini dapat mendukung mobilitas masyarakat selama masa Hari Raya Idul Fitri 1446 H,” imbuhnya.

Penurunan harga tiket pesawat dapat mendorong bergeliatnya lalu lintas penerbangan dan mewujudkan pemerataan ekonomi sejalan dengan Asta Cita Pemerintahan Prabowo - Gibran. Tarif Jasa Penumpang Pesawat Udara (PJP2U) di 37 bandara InJourney Airports diturunkan sebesar 50% bagi penumpang pesawat yang memesan tiket penerbangan rute domestik kelas ekonomi dan penerbangan extra flight pada periode 1 Maret - 7 April 2025 dengan periode keberangkatan penerbangan pada 24 Maret - 7 April 2025.

PJP2U atau dikenal juga dengan Passenger Service Charge (PSC) adalah tarif atas pelayanan di bandara dan ditiptkan di dalam tiket pesawat. Ketika calon penumpang pesawat membeli tiket penerbangan, maka nominal tiket penerbangan sudah termasuk tarif PJP2U. Sehingga, penurunan tarif PJP2U secara langsung berpengaruh terhadap nominal harga tiket.

InJourney Airports juga menurunkan tarif Pelayanan Jasa Pendaratan, Penempatan, dan Penyimpanan Pesawat Udara (PJP4U) untuk penerbangan domestik sebesar 50% bagi maskapai penerbangan untuk periode 24 Maret - 7 April 2025.

Faik Fahmi mengatakan penurunan PJP4U ini sebagai wujud pengelolaan bandara berbasis ekosistem di mana seluruh pihak saling bersinergi demi pelayanan kepada masyarakat.

”Diharapkan penurunan tarif PJP4U sebesar 50% dapat mendukung operasional maskapai selama periode angkutan lebaran,” ujar Faik .

Sejalan dengan penurunan harga tiket pesawat, jumlah pergerakan penumpang diperkirakan mengalami peningkatan.

Oleh karena itu, InJourney Airports pada periode angkutan lebaran 2025 juga menyiapkan operasional bandara selama 24 jam menyesuaikan kebutuhan dan memperhatikan permintaan penerbangan dari maskapai.

Adapun bandara yang sudah pasti beroperasi 24 jam adalah Soekarno-Hatta Tangerang, I Gusti Ngurah Rai Bali, Kualanamu Deli Serdang, Halim Perdanakusuma Jakarta, Hang Nadim Batam, Sultan Hasanuddin Makassar dan Sam Ratulangi Manado.

(Cha)-d

POLRES PURWOREJO CEK PASAR BERAS

Cegah Penimbunan dan Pastikan Stok Aman

PURWOREJO (KR) - Satgas Pangan Polres Purworejo melakukan pengecekan dan pengawasan pasar Beras Kutoarjo tepatnya di Jalan Pangeran Diponegoro A No.198, Desa Katerban, Kecamatan Kutoarjo, Kabupaten Purworejo, Minggu (2/3/2025). Langkah ini dilakukan untuk memastikan stok barang aman, dan tidak ada praktik penimbunan.

Kegiatan dipimpin Kasatreskrim Polres Purworejo, AKP Catur Agus Yudho P., S.H., M.H., didampingi Kanit III (Tipidter) IP-DA Triono Slamet S., S.H., serta empat anggota lainnya. Pengawasan ini dinilai penting untuk memastikan harga beras tetap terkendali, stok tersedia. ”Kami juga ingin memastikan tidak ada praktik penimbunan, serta menjamin kualitas dan keamanan pangan bagi masyarakat,” ucap AKP Catur.

Dari hasil pemantauan, sambungnya, harga beras di Pasar Beras Kutoarjo masih sesuai dengan kebijakan pemerintah dan tidak melebihi Harga Eceran Tertinggi (HET). Tidak ditemukan lonjakan harga signifikan, masyarakat masih bisa membeli beras dengan harga yang stabil. ”Pasokan beras untuk wilayah Purworejo aman, tidak ditemukan indikasi kelangkaan yang dapat mempengaruhi harga dan daya beli masyarakat,” imbuhnya.

Terkait Potensi Penimbunan, Tim tidak menemukan adanya praktik penimbunan beras oleh oknum tertentu untuk menaikkan harga secara tidak wajar. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi beras di Pasar Beras Kutoarjo berjalan lancar dan sesuai mekanisme pasar.

Pengecekan lebih lanjut juga dilakukan terhadap kualitas beras yang dijual di pasar. Hasilnya, beras yang beredar di Pasar Beras Kutoarjo masih sesuai dengan standar kesehatan dan keamanan pangan. Tidak ditemukan adanya beras oplosan atau beras yang sudah tidak layak konsumsi.

Dalam kesempatan ini, Kasatreskrim Polres Purworejo, AKP Catur Agus Yudho P., S.H., M.H., mengimbau kepada para pedagang dan masyarakat agar tetap menjaga transparansi dalam perdagangan beras. ”Kami mengajak para pedagang untuk menjual beras dengan harga yang wajar sesuai ketentuan pemerin-

tah, serta tidak melakukan praktik yang dapat merugikan masyarakat, seperti penimbunan atau pencampuran beras oplosan,” tegas AKP Catur.

Sementara itu, secara terpisah Kapolres Purworejo AKBP Edy Bagus Sumantri, SIK juga mengimbau masyarakat agar tidak panik dalam membeli beras dan tetap berbelanja sesuai kebutuhan. Jika menemukan indikasi

pelanggaran, segera laporkan kepada pihak kepolisian agar dapat segera ditindaklanjuti.

Satgas Pangan Polres Purworejo akan terus melakukan pengawasan secara berkala guna memastikan stabilitas pangan di wilayah Purworejo tetap terjaga. Diharapkan, langkah ini dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokoknya.

(*5)-d



KR - Istimewa

Pengecekan dan pengawasan pasar Beras Kutoarjo di Jalan Pangeran Diponegoro A No.198, Desa Katerban, Kecamatan Kutoarjo, Kabupaten Purworejo.

LAKUKAN PERTEMUAN DENGAN SELURUH OPD

Walikota Magelang Lakukan Sinkronisasi



KR - Thoha

Walikota Magelang saat berbicara dengan Sekda Kota Magelang (mengenakan peci atau kopiah) dan Camat Magelang Selatan usai acara.

MAGELANG (KR) - Hari pertama masuk dinas, Walikota Magelang Damar Prasetyono melakukan pertemuan dengan seluruh Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD), pimpinan BUMD jajaran Pemerintah Kota Magelang, Camat, Kepala Kelurahan maupun lainnya di Ruang Adipura Kencana kompleks Kantor Walikota Magelang, didampingi Wakil Walikota Magelang dr Sri Harso

MKes SpS dan Sekretaris Daerah Kota Magelang Hamzah Kholifi.

Ditemui wartawan usai acara, Walikota Magelang mengatakan pertemuan ini merupakan sinkronisasi, menjalin komunikasi agar apa yang menjadi program Pemerintah Kota Magelang mendatang dapat disinkuyung bersama. ”Karena apapun ceritanya, kita ini satu,” katanya.

Menurut Damar, ini merupa-

kan momen yang luar biasa. Yang paling digaris bawahi dari pertemuan tersebut adalah kebersamaan. Dalam bekerja harus sama. Dalam bekerja, harus benar-benar memahami apa yang akan dikerjakan. Dalam pertemuan tersebut, juga sempat diingatkan kalau ASN atau PNS itu memiliki sumpah atau janji. Ini disampaikan agar mengetahui posisinya sebagai apa.

Dibenarkan juga, d iantara yang disampaikan di forum pertemuan tersebut juga ada yang merupakan hasil retreat di kompleks Akmil, beberapa hari lalu. Dikatakan, ada sinkronisasi antara pemerintah pusat, provinsi dan daerah. ”Ini tujuan kita memang seperti itu,” tambahya sambil mengatakan program-program di Kota Magelang ini sangat-sangat linear dengan pusat. ”Seluruhnya alhamdulillah linear

sekali, bisa menyatu,” jelasnya.

Program pemerintah pusat juga dinilai luar biasa. Diyakini, OPD di Kota Magelang mampu bisa merealisasikan apa yang menjadi program-program pemerintah pusat, provinsi maupun Pemerintah Kota Magelang sendiri.

Sementara itu berkaitan dengan masalah efisiensi, dikatakan hal itu juga disinggung karena efisiensi sudah ditetapkan Presiden RI Prabowo Subianto, bahwa memang harus efisiensi. Menurut Walikota Magelang, nanti akan ada hal-hal yang perlu dibahas secara detail.

Secara terpisah, Sekda Kota Magelang kepada KR mengatakan banyak pihak mengikuti pertemuan dengan Walikota dan Walikota Magelang ini, termasuk dari jajaran Dinas Pendidikan, MKKS, Pengawas maupun lainnya.

(Tha)-d

SERTIJAB BUPATI-WAKIL BUPATI WONOGIRI

Jekek Serahkan Jabatan Kepada Setyo-Imron

bijakan.

Sementara itu, Bupati Setyo Sukarno mengaku siap menjalankan tugas Pemkab Wonogiri bersama Wakil Bupati Imron Rizkyarno SH sebaikbaiknya.

Dikatakan, selama mengikuti retreat di Magelang pihaknya mendapat pembekalan yang berharga dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) bahwa Pemkab harus linier dengan Pemprov Jateng maupun Pusat.

Menyikapi efisiensi

yang dilakukan Pusat hingga daerah maka Wonogiri pun akan melakukan perhitungan ulang atas program yang telah disusun selama ini. Hanya saja, kata bupati, untuk urusan mendasar seperti sektor pendidikan, kesehatan serta ketahanan pangan akan tetap menjadi perhatian khusus Pemkab Wonogiri lima tahun ke depan.

”Termasuk janji kampanye kami kemarin yakni pembangunan 1.000 sumur pantek di kabupaten ini akan kami lakukan se-

suai anggaran yang ada,” ujar bupati sembari menambahkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan kejuruan Pemkab Wonogiri tahun ini siap membangun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kecamatan Karangtengah.

Hadir dalam acara serah terima jabatan Bupati-Wakil Bupati Wonogiri Drs Lilik Henry Ristian-to, M.Si Kabid Retribusi Bapenda Provinsi Jawa Tengah mewakili gubernur yang tidak bisa hadir.

(Dsh)-d



KR - Djoko Santoso HP

Mantan Bupati Wonogiri Joko Sutopo serahkan jabatan kepada Setyo Sukarno.